

RINGKASAN

Proses kehamilan, persalinan, dan nifas merupakan suatu proses yang normal dan alamiah, namun bisa terjadi komplikasi atau penyulit yang membahayakan ibu dan bayi. Maka dari itu asuhan kebidanan dilakukan secara *Continuity of care* mulai dari hamil sampai nifas dengan tujuan untuk deteksi dini adanya kejadian patologis.

Metode yang digunakan dalam penyusunan LTA ini yaitu study kasus yang dilakukan pada "Ny. R" G₃P₂000₂ di BPM Made Warthi Agung, S.S.T Kebomas Gresik mulai tanggal 21 Maret 2019 sampai tanggal 12 Mei 2019 secara *Continuity of Care*. Asuhan yang dilakukan dengan manajemen asuhan kebidanan, pengambilan data dilakukan secara langsung dan dari buku KIA Ibu, serta pendokumentasian secara SOAP.

Hasil Asuhan kehamilan pada trimester I (UK 8 minggu) didapatkan gangguan rasa nyaman (mual-muntah), KU baik, TD : 110/70 mmHg, N : 80x/menit, S : 36,7⁰C, RR : 20x/menit, TB : 154 cm, LILA : 24 cm, BB : 46 kg (naik 1 kg dari sebelum hamil), TFU masih belum teraba, nilai KSPR trimester 1 yaitu 2. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu makan dengan gizi seimbang dan menganjurkan istirahat dan tidur, pemberian obat Antasid dan vitamin B6. Pada Trimester II (UK 16-17 minggu) tidak ada masalah, TD : 110/70 mmHg, S : 36,5⁰C, N : 83x/menit, RR : 20x/menit, ballotement positif, serta dilakukan Lab yaitu pemeriksaan Hb : 13,8% gr, HbsAg : (-), Golongan darah : O, albumin : (-) reduksi : (-), HIV : (-), Asuhan yang diberikan yaitu kebutuhan istirahat dan kebutuhan nutrisi kemudian diberikan vitamin dan tablet Fe. Pada Trimester III (UK 35 minggu) tidak ada masalah, TD : 110/80, S : 36,5⁰C, RR : 20x/menit, N : 80x/menit, IMT : 24,4 PE (-), ROT : 10 (-), MAP : 90 (-), TFU : pertengahan pusat-px (28 cm), letkep ♀, DJJ : 156x/ menit, TBJ : 2.635 gram, nilai KSPR : 2. Asuhan yang diberikan yaitu menganjurkan ibu senam hamil, memberitahu ibu tanda – tanda persalinan seperti kenceng – kenceng dan keluar lendir bercampur darah, memberikan vitamin yaitu sulvitrol dan calvera. Pada Trimester III (UK 36 minggu) TD : 120/80 mmHg, S : 36,5⁰C, N : 85x/menit, RR : 20x/menit, MAP : 93,3 (+), ROT : 10 (-), IMT : 24,4 PE (-), TFU : pertengahan pusat-px (30 cm), letkep ♀, DJJ : 150x/menit, TBJ : 2.945 gram. nilai KSPR trimester III yaitu 2. Asuhan yang diberikan memberitahu ibu batas persalinan normal yaitu 37 minggu sampai 42 minggu.

Asuhan persalinan tanggal 31 Maret 2019, ibu datang pada fase laten dengan keluhan kenceng-kenceng disertai rasa sakit dan keluar lendir darah dari kemaluan, dilakukan pemeriksaan jam 10.00 WIB hasil VT Ø 3cm, eff 25%, ketuban (+). Pada kala I berlangsung 8 jam dan berjalan lancar. Pada tanggal 31 Mei 2019 jam 18.20 WIB bayi lahir Spt-B, jenis kelamin perempuan gerak aktif, menangis kuat, A-S 7-8, BB 3.600 gram, PB 52 cm. Kala II berlangsung 30 menit berjalan dengan lancar. Kala III berlangsung 10 menit, plasenta lahir lengkap, dan segera dilakukan masase fundus uteri. 2 jam post partum berjalan dengan lancar, kontraksi uterus keras, kandung kemih kosong, penjahitan laserasi derajat 2, dan perdarahan ±150 cc.

Masa nifas berjalan secara fisiologis, kunjungan nifas dilakukan empat kali yaitu 6 jam post partum, 6 hari, 2 minggu, dan 6 minggu. Telah dilakukan *inform choice* pada kunjungan nifas ke empat, ibu telah diberikan motivasi untuk ber-KB dan telah dijelaskan mengenai macam-macam KB, keuntungan, kekurangan, meyakinkan kembali tentang KB yang digunakan dan ibu memutuskan untuk menggunakan KB suntik 3 bulan dengan alasan agar tidak mengganggu proses menyusui. Ibu melakukan *inform concent* dan telah mendapatkan injeksi KB tryclofem. Ibu melakukan KB pada tanggal 12-05-2019 dan akan kembali pada tanggal 02-08-2019.

Berdasarkan data di atas tidak ditemukan kesenjangan mulai dari asuhan kehamilan hingga KB. Asuhan yang dilakukan sudah sesuai dengan manajemen asuhan kebidanan. Pasien kooperatif dari mulai pemeriksaan kehamilan, persalinan, nifas dan KB.

Bagi bidan di BPM dapat mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelayanan, dan selalu memperbarui ilmu kesehatan yang terbaru, terus mengasah *soft skill* dan *hard skill*-nya untuk memberikan asuhan yang sesuai standart dan berkesinambungan. Bagi institusi pendidikan diharapkan dapat memperbaiki praktik pembelajaran menjadi lebih efektif dan efisien.